

Wisata Edukasi Perkeretaapian di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

Teguh Arifianto ¹, Damar Isti Pratiwi ², Dara Aulia Feryando ³, Muh. Adib Kurniawan ⁴,
Wawan Riyanta ⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, Jl. Tirta Raya, Pojok, Nambangan Lor, Kec. Manguharjo, Madiun, Jawa Timur, 63161, Indonesia

Email : teguh@ppi.ac.id, ²damar@ppi.ac.id, dara@ppi.ac.id, adib@ppi.ac.id, wawanriyanta@ppi.ac.id

ABSTRAK

Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun yang berlokasi di Jl. Tirta Raya Kec. Manguharjo Madiun Jawa Timur adalah tempat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan diklat perkeretaapian. Selain itu, Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun juga sebagai tempat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Wisata edukasi perkeretaapian merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan wisata edukasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada peserta siswa TK (Tingkat Kanak-Kanak) maupun RA (Raudhatul Athfal) tentang perkeretaapian. Kegiatan dimulai dengan berkumpul di lapangan untuk mendengarkan arahan dan informasi dari panitia dan guru, edukasi tata cara pembelian tiket kereta api, melihat simulasi pengoperasian kereta api di laboratorium simulator, dan melihat sejarah perkembangan kereta api. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan peserta siswa TK dan RA dapat mengikuti dan memahami edukasi pada perkeretaapian dalam bentuk wisata di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun.

Kata kunci : wisata edukasi perkeretaapian, siswa TK, siswa RA, laboratorium simulator

A. Pendahuluan

Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun yang berlokasi di Jl. Tirta Raya Madiun Jawa Timur mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, diklat perkeretaapian, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang perkeretaapian [1,2]. Salah satu pengabdian kepada masyarakat adalah wisata edukasi perkeretaapian yang dilaksanakan di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun.

Wisata edukasi adalah kegiatan wisata dalam upaya peningkatan pengetahuan baru [3]. Aktifitas ini dapat menjadi sarana bersosialisasi dan menumbuhkan rasa kebanggaan dan kecintaan terhadap budaya dan bangsa [4]. Jadi wisata edukasi adalah aktifitas pariwisata yang dilakukan oleh wisatawan dengan tujuan untuk memperoleh pendidikan dan pembelajaran [5]. Dalam kegiatan ini memperoleh pendidikan dan pembelajaran bidang perkeretaapian.

Kegiatan wisata edukasi ini diikuti oleh TK dan RA di Kab/Kota Madiun dan sekitarnya sebanyak 265 siswa. Kegiatan dimulai dengan berkumpul di lapangan untuk mendengarkan arahan dan informasi dari panitia dan guru, edukasi tata cara pembelian tiket kereta api, melihat simulasi pengoperasian kereta api di laboratorium simulator, dan melihat sejarah perkembangan kereta api.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan peserta siswa TK dan RA dapat mengikuti dan memahami edukasi pada perkeretaapian dalam bentuk wisata di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Kegiatan pengabdian ini didukung oleh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, taruna Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, dan Suncity Waterpark Madiun sebagai pelaksana kegiatan ini.

B. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan penyampaian tata tertib kegiatan, praktik dalam penjualan tiket kereta api, dan melihat video perkeretaapian. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Juni 2019 yang bertempat di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dengan jumlah peserta 265 siswa TK dan RA Kab/Kota Madiun dan sekitarnya (tabel 1).

Tabel 1. Peserta wisata edukasi perkeretaapian

No	Nama Sekolah	Jumlah (Siswa)
1	TK Nur Hidayah	27
2	TK Islam Ar-Rohim	50
3	TK Dharma Wanita Kerep	40
4	RA Muslimat NU 056 Karang Talok	50
5	RA Muslimat Ngrupit 2	25
6	RA Muslimat Nglayang	43
7	KB Nurul Iman	15
8	KB Tunas Harapan	15
Jumlah		265

Setiap sekolah didampingi oleh 1 tenaga pendidik dan 1 taruna. Tenaga pendidik dan taruna bertanggungjawab penuh mulai dari kedatangan sampai kepulangan peserta. Kegiatan ini berlangsung secara tertib. Selama kegiatan ini, peserta dan guru harus mematuhi segala peraturan yang sudah ditetapkan oleh Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Adapun jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat

Hari dan Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Rabu, 19 Juni 2019	07.00-07.30	Registrasi peserta, pembukaan, dan pengarahan tata tertib kegiatan (Titik kumpul di lapangan helikopter)	Seluruh peserta dan panitia
	07.30-09.00	Edukasi tata cara pembelian tiket kereta api	
	09.00-10.30	Simulasi pengoperasian kereta api di laboratorium simulator	
	10.30-12.00	Sejarah perkembangan kereta api	
	12.00-12.30	Penutupan	

C. Hasil dan Pembahasan

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan registrasi peserta, pembukaan, dan pengarahan tata tertib kegiatan selama di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Panitia dan peserta berkumpul di lapangan helikopter. Tata tertib selama kegiatan berlangsung adalah menjaga ketertiban di kampus Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, tidak boleh membuka bekal makanan di sembarang tempat kecuali di area stasiun, membuang sampah pada tempatnya, meminta izin kepada panitia pendamping jika ada peserta yang ingin ke toilet, dan menumbuhkan sikap sadar lingkungan bagi siswa TK dan RA [6].



Gambar 1. Registrasi peserta dan penyampaian tata tertib oleh tenaga pendidik (a) dan taruna (b) selama kegiatan berlangsung

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok 1, kelompok 2, dan kelompok 3 (tabel 3) untuk mempermudah dalam pengaturan jadwal wisata edukasi perkeretaapian. Masing-masing kelompok yaitu kelompok 1 (tabel 4), kelompok 2 (tabel 5), dan kelompok 3 (tabel 6) akan mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh panitia.

Tabel 3. Nama kelompok grup

No	Nama Kelompok	Nama Sekolah
1	Kelompok 1	TK Nur Hidayah
		TK Islam Ar-Rohim
2	Kelompok 2	TK Dharma Wanita Kerep
		RA Muslimat NU 056 Karang Talok
3	Kelompok 3	RA Muslimat Ngrupit 2
		RA Muslimat Nglayang
		KB Nurul Iman
		KB Tunas Harapan

Tabel 4. Jadwal kegiatan kelompok 1

Waktu	Kegiatan	Kelompok
07.00-07.30	Registrasi peserta, pembukaan, dan pengarahan tata tertib kegiatan (Titik kumpul di lapangan helikopter)	Semua kelompok
07.30-09.00	Edukasi tata cara pembelian tiket kereta api	Kelompok 1
09.00-10.30	Simulasi pengoperasian kereta api di laboratorium simulator	
10.30-12.00	Sejarah perkembangan kereta api	
12.00-12.30	Penutupan	Semua kelompok

Tabel 5. Jadwal kegiatan kelompok 2

Waktu	Kegiatan	Kelompok
07.00-07.30	Registrasi peserta, pembukaan, dan pengarahan tata tertib kegiatan (Titik kumpul di lapangan helikopter)	Semua kelompok
07.30-09.00	Sejarah perkembangan kereta api	Kelompok 2

Waktu	Kegiatan	Kelompok
09.00-10.30	Edukasi tata cara pembelian tiket kereta api	
10.30-12.00	Simulasi pengoperasian kereta api di laboratorium simulator	
12.00-12.30	Penutupan	Semua kelompok

Tabel 6. Jadwal kegiatan kelompok 3

Waktu	Kegiatan	Kelompok
07.00-07.30	Registrasi peserta, pembukaan, dan pengarahan tata tertib kegiatan (Titik kumpul di lapangan helikopter)	Semua kelompok
07.30-09.00	Simulasi pengoperasian kereta api di laboratorium simulator	Kelompok 2
09.00-10.30	Sejarah perkembangan kereta api	
10.30-12.00	Edukasi tata cara pembelian tiket kereta api	
12.00-12.30	Penutupan	Semua kelompok

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ada 3 kegiatan utama yaitu:

1. Edukasi tata cara pembelian tiket kereta api

Kegiatan edukasi pembelian tiket kereta api dilaksanakan di laboratorium stasiun. Di laboratorium stasiun tersebut didesain sebuah tempat untuk pembelian tiket yang hampir sama dengan di stasiun sesungguhnya. Edukasi pembelian tiket kereta api ini mendidik siswa untuk menerapkan budaya antri dalam membeli tiket.



Gambar 2. Edukasi pembelian tiket kereta api

2. Simulasi pengoperasian kereta api di laboratorium simulator

Kegiatan ini melihat cara simulasi pengoperasian kereta api mulai dari keberangkatan kereta dari stasiun hingga kedatangan kereta ke stasiun berikutnya di laboratorium simulator. Simulasi ini didampingi oleh salah satu taruna dari program studi DIII-Manajemen Transportasi Perkeretaapian. Di dalam simulator tersebut, taruna menjelaskan kepada siswa proses keberangkatan kereta api hingga kedatangan kereta api. Siswa dan guru sangat antusias dalam mengikuti simulasi pengoperasian kereta api.



Gambar 3. Simulasi pengoperasian kereta api

3. Sejarah perkembangan kereta api

Taruna dan tenaga pendidik menjelaskan sejarah perkembangan kereta api yang bertempat di aula laboratorium stasiun. Di tengah-tengah penjelasan materi, narasumber melakukan nyanyi bersama siswa lagu Naik Kereta Api. Siswa sangat senang menyanyikan lagu tersebut. Bahkan ada siswa didampingi oleh guru kelasnya untuk membuat kelompok kecil dan melakukan putaran layaknya perjalanan kereta api.



Gambar 4. Penjelasan sejarah perkembangan kereta api di aula laboratorium stasiun

D. Simpulan

Beberapa simpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi guru, siswa, dan wali murid TK dan RA dalam edukasi perkeretaapian. Guru dan siswa TK dan RA Kab/Kota Madiun dan sekitarnya sangat antusias tinggi dalam kegiatan wisata edukasi perkeretaapian. Beberapa responden yaitu guru dan orangtua wali murid memberikan saran dan masukan terkait dengan wisata edukasi perkeretaapian dilaksanakan secara kontinyu dan dapat diagendakan meskipun dalam era pandemi ini dengan menerapkan protokol kesehatan. Diharapkan wisata edukasi perkeretaapian dapat meningkatkan *income* pendapatan badan layanan umum dalam aspek pengelolaan aset di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu sebagai berikut:

1. Direktur Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat;
2. Kepala Unit P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat;
3. Para tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan taruna Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini;
4. Peserta siswa TK dan RA Kab/Kota Madiun dan sekitarnya yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

F. Daftar Referensi

- [1] Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 43 Tahun 2019. *Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun*. 13 Juni 2019. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 696. Jakarta.
- [2] Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 81 Tahun 2020. *Statuta Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun*. 20 November 2020. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1413. Jakarta.
- [3] Wijayanti, A. 2017. *Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Kembang Arum Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal*. Tesis. Sarjana Wiyata Tamansiswa. Yogyakarta.
- [4] Jafari, J. dan Ritchie, J. R. B. 1981. *Toward a Framework for Tourism Education: Problems and Prospects*. *Annals of Tourism Research*. Vol.8 No.1. pp. 13-34.
- [5] Hermawan, H., Brahmanto, W., Musafa, dan Suryana. 2018. *Upaya Mewujudkan Wisata Edukasi di Kampung Tulip Bandung*. *Jurnal Abdimas BSI*. Vol.1 No.1. pp. 45-54.
- [6] Nurpratiwiningsih, L., Arifianto, T., Qosid, W., Ubaedillah. 2020. *Menumbuhkan Sikap Sadar Lingkungan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar*. *Jurnal Abdi Masyarakat UMUS (JAMU)*. Vol.1 No.1. pp 34-41.